

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) dengan struktur organisasi sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian diatas pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak semuanya bisa dimoderasi oleh struktur organisasi. Dari 6 hipotesis yang diajukan hanya 2 hipotesis yang diterima. Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis (H1<sub>a</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap penyediaan informasi *broadscope*. Diterimanya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi *broadscope* dimoderasi oleh desentralisasi.
2. Hipotesis (H1<sub>b</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penyediaan informasi *timeliness*. Ditolaknya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan terhadap informasi *timeliness* tidak dimoderasi oleh desentralisasi.

3. Hipotesis (H1<sub>c</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap informasi *aggregation*. Diterimanya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan informasi *aggregation* dapat dimoderasi oleh desentralisasi.
4. Hasil pengujian hipotesis (H2<sub>a</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan formalisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penyediaan informasi *broadscope*. Ditolaknya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan terhadap informasi *broadscope* tidak dapat dimoderasi oleh formalisasi peraturan.
5. Hasil pengujian hipotesis (H2<sub>b</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan formalisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penyediaan informasi *timeliness*. Ditolaknya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan terhadap informasi *timeliness* tidak dapat dimoderasi oleh formalisasi peraturan.
6. Hasil pengujian hipotesis (H2<sub>c</sub>) menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan formalisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penyediaan informasi *aggregation*. Ditolaknya hipotesis ini membuktikan bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan terhadap informasi *aggregation* tidak dapat dimoderasi oleh formalisasi peraturan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka kesimpulan umum dari penelitian ini adalah variabel desentralisasi hanya dapat memoderasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan informasi *broadscope* dan,

ketidakpastian lingkungan dengan informasi *aggregation*. Sedangkan variabel formalisasi dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa formalisasi memoderasi hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik SAM.

## **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam proses penelitian ini adalah:

1. Kurangnya partisipasi dari perusahaan perbankan untuk mendukung penelitian ini. Karena terdapat beberapa perusahaan perbankan yang menolak untuk menerima kuesioner yang dibagikan peneliti.
2. Terbatasnya jumlah manajer perusahaan yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu hanya manajer keuangan, manajer personalia, manajer akuntansi.

## **C. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam penelitian, sebaiknya digunakan metode observasi atau pengamatan langsung kepada objek penelitian sebagai pengganti metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, karena pengambilan data melalui penyebaran kuesioner terdapat kemungkinan adanya data yang bias, yaitu kemungkinan adanya responden tidak menjawab dengan serius atau tidak jujur dari pernyataan yang sudah ditentukan. Hal ini membuat hasil penelitian tidak sesuai dengan yang

diharapkan atau ketidaktepatan penggunaan instrumen untuk mengukur variabel yang diuji.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih tepat dalam memilih sampel yang sesuai dengan apa yang akan diteliti sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan faktor-faktor lain selain ketidakpastian lingkungan untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap mengenai kebutuhan karakteristik pada masing-masing perusahaan.